

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di Tamansari Gua Sunyaragi. Tamansari Gua Sunyaragi berada di Kota Cirebon Jawa Barat yang terletak di sebelah utara Laut Jawa. Tamansari Gua Sunyaragi berlokasi di Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132.



**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian**

Sumber: Google Maps, 2019

#### 1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini diawali dengan membaca beberapa artikel jurnal terkait topik yang akan diangkat menjadi bahan penelitian. Setelah membaca beberapa sumber informasi terkait topik yang akan diteliti, penulis mengamati fenomena yang ada pada kenyataan di lapangan, sehingga penulis mendapatkan topik yang sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan dan selaras dengan artikel jurnal terkait sebagai panduan membuat skripsi. Setelah mendapatkan topik dan menyusun variabel, penulis menentukan metode penelitian yang tepat bagi topik yang akan diteliti yang berisikan metode dan sampel yang akan diteliti. Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini termasuk dalam metode survey yang menggunakan kuesioner

sebagai alat penghimpun data. Setelah itu, penulis membuat kuesioner penelitian berdasarkan variabel topik yang berfungsi untuk mengumpulkan data responden terkait topik penelitian. Setelah membuat kuesioner penelitian, selanjutnya melakukan *pilot test* terlebih dahulu kepada 30 responden untuk memastikan kelayakan kuesioner yang akan disebar nantinya.

Setelah dilakukan *pilot test* kepada 30 orang responden, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat akurasi suatu data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila butir pernyataan mampu digunakan untuk menafsirkan sesuatu yang akan diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner memiliki kestabilan jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid melalui uji validitas. Dan aplikasi yang digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan dapat dipercaya, selanjutnya kuesioner disebar kepada 200 orang responden secara langsung di lapangan. Setelah melakukan penyebaran kuesioner dan mendapatkan datanya, tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan aplikasi *software* SPSS. Dan setelah data dianalisis, tahap akhir yaitu membuat pembahasan dan simpulan penelitian.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung daya tarik wisata Tamansari Gua Sunyaragi yang sedang berkunjung pada saat penelitian.

#### **1.3.2 Sampel**

*Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah yang diinginkan tercapai, penentuan jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Wibisono, 2003) jika digunakan untuk mengestimasi  $\mu$ , kita dapat  $(1-\alpha)\%$  yakin bahwa

error tidak melebihi  $e$  tertentu apabila ukuran sampelnya sebesar  $n$ , dimana apabila nilai  $\sigma$  tidak diketahui, kita dapat menggunakan  $s$  dari sampel sebelumnya (untuk  $n \geq 30$ ) yang memberikan estimasi terhadap  $\sigma$ , maka standar deviasi populasinya adalah 0,25. Apabila peneliti ingin menggunakan tingkat presisi 5%, dan tingkat kepercayaanya 95%, dan error estimasi  $\mu$  kurang dar 0,05. karena  $\alpha=0,05$  maka  $Z_{0,05} = 1,96$  maka pengambilan sampel dengan rumus berikut :

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right\}^2 = 96,04... \text{ dibulatkan } 97$$

Dengan demikian peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sampel 96,04 atau dibulatkan menjadi 97 sampel. Namun dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan 200 sampel.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Accidental Sampling*. Menurut sugiyono (2009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat diunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* kepada 200 orang responden yang berusia 17 tahun hingga 65 tahun karena pada 17 tahun responden sudah dapat memahami butir pernyataan kuesioner dan dianggap dapat mempertanggung jawabkan sampelnya. Dengan menyebar kuesioner langsung di tempat penelitian, setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

### 1.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut :

### 1.4.1 Data Primer

Data ini didapatkan langsung dari lapangan oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini memerlukan data konsidi fisik dari objek yang diteliti, maka peneliti harus mengumpulkan data hasil penelitian secara langsung.

#### 1. Observasi lapangan

Observasi dilakukan untuk mengkaji fenomena yang ada di lapangan. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mengamati fenomena yang ada di lapangan secara langsung dengan menjunjung lokasi tersebut, sehingga peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi yang tersedia di media internet dengan yang ada di lapangan.

#### 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan disebarakan kepada responden. Dalam penelitian ini pengunjung Tamansari Gua Sunyaragi yang menjadi responden dan menyebarkan 200 kuesioner.

### 1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan langsung pada peneliti. Seperti dokumen yang sudah ada diperoleh oleh peneliti lain dan dijadikan sumber studi literatur oleh peneliti.

## 1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, Sugiyono (2016). Instrumen yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pernyataan tersebut sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga reponden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang seputar fenomena sosial, digunakan Skala Likert. Pada penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, Sugiyono (2017:93). Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat tinggi hingga sangat rendah, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist*.

### 1.6 Variabel Penelitian

Pada penelitian terdapat beberapa variabel yang selanjutnya akan menjadi suatu atribut atau sifat dari orang, atau kegiatan, hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya, dalam Sugiyono (2016). Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

Terdapat tiga variabel dari penelitian ini yaitu variabel citra (x), kepuasan (y) dan loyalitas (z). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu citra, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan dan loyalitas, yang mana kepuasan dan loyalitas akan dipengaruhi oleh citra. Berikut merupakan tabel operasional penelitian:

**Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Item
Citra Daya Tarik Wisata  Lobato et al (2006) dan Chi & Qu (2008)	Citra Kognitif	Lingkungan Wisata	Tingkat Kebersihan dan kerapihan lingkungan yang baik.	1
			Kondisi cuaca yang nyaman.	2
			Masyarakat sekitar yang ramah dan membantu,	3
			Kondisi lingkungan aman dan nyaman.	4

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Item	
		Aksesibilitas	Tingkat akses yang mudah dijangkau kendaraan.	5	
			Ketersediaan tempat parkir yang memadai dan informatif.	6	
		Harga dan Nilai	Tingkat kesesuaian harga dan manfaat yang didapat.	7	
		Kualitas Pelayanan	Tingkat kualitas pelayanan wisata yang baik.	8	
			Tingkat kualitas pelayanan kafetaria yang baik.	9	
		Atraksi	Tingkat kemenarikan kawasan Tamansari Gua Sunyaragi.	10	
		Atraksi Budaya	Tingkat kemenarikan sejarah dan warisan budaya yang khas.	11	
			Tingkat kemenarikan arsitektur kawasan Tamansari Gua Sunyaragi	12	
		Aktivitas	Tingkat kemenarikan dan keberagaman wisata.	13	
		Sarana Prasarana	Tingkat ketersediaan sarana prasarana (seperti restoran, area belanja, toilet, mushola) yang memadai.	14	
		Citra Afektif	Nyaman	Saya merasa nyaman ketika berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi.	15
			Santai	Saya merasa santai ketika berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi.	16

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Item
		Senang	Saya merasa senang ketika berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi.	17
Kepuasan Pengunjung Chi & Qu (2008)	Kepuasan Pengunjung	Kepuasan Terhadap Aktivitas	Saya merasa puas karena Tamansari Gua Sunyaragi memiliki kegiatan aktivitas luar ruangan yang beragam.	18
		Kepuasan Terhadap Aksesibilitas	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi, karena mudah diakses oleh kendaraan.	19
			Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi, karena memiliki area parkir yang memadai.	20
		Kepuasan terhadap Atraksi	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena atraksi alamnya menarik.	21
			Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena atraksi alam yang beragam	22
		Kepuasan terhadap Lingkungan Wisata	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena lingkungan yang bersih.	23
			Saya merasa puas berwisata di Tamansari	24

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	No. Item
			Gua Sunyaragi karena aman dan nyaman	
			Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena masyarakat lokalnya yang ramah serta membantu.	25
Loyalitas Pengunjung Griffin (2002)	Loyalitas Pengunjung	Niat Untuk Berkunjung Kembali	Saya berniat untuk mengunjungi Tamansari Gua Sunyaragi kembali di kemudian hari.	26
		Merekomendasikan Kepada Orang lain	Saya akan merekomendasikan Tamansari Gua Sunyaragi kepada keluarga dan kerabat sebagai salah satu daya tarik wisata yang patut dikunjungi, baik secara langsung maupun melalui media sosial.	27
		Kekebalan Terhadap Pesaing (daya tarik wisata lain)	Saya akan tetap mengunjungi Tamansari Gua Sunyaragi walaupun ada daya tarik wisata yang sejenis.	28

Sumber: Diolah Peneliti, 2019

### 1.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2014) bahwa validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas dilakukan menggunakan *software* SPSS. Uji validitas menggunakan SPSS dilihat dengan membandingkan nilai Pearson *Correlation* atau *r* hitung pada setiap butir



pertanyaan dengan nilai  $r$  tabel sesuai jumlah responden. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Dalam hal ini, uji validitas dilakukan penulis terhadap kuesioner variabel citra daya tarik wisata, kepuasan pengunjung, dan loyalitas pengunjung. Jika nilai yang didapat menyatakan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner tidak valid, maka harus dilakukan perbaikan dan penyebaran ulang *pilot test* kepada 30 orang responden. Hasil dari uji validitas ketiga variabel diantaranya

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Citra Daya Tarik Wisata**

No	Citra Daya Tarik Wisata	R Hitung	R Tabel (2 tailed)	Keterangan
1.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki kebersihan dan kerapihan lingkungan yang baik	0,576	0,361	<b>Valid</b>
2.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki cuaca yang nyaman	0,852	0,361	<b>Valid</b>
3.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki masyarakat lokal yang ramah dan membantu	0,566	0,361	<b>Valid</b>
4.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki lingkungan aman dan nyaman	0,579	0,361	<b>Valid</b>
5.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki akses yang mudah dijangkau kendaraan	0,543	0,361	<b>Valid</b>
6.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki ketersediaan tempat parkir yang memadai dan informative	0,512	0,361	<b>Valid</b>
7.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki harga yang terjangkau dengan sesuai dengan kualitas yang diberikan.	0,622	0,361	<b>Valid</b>
8.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki kualitas pelayanan SDM yang baik.	0,491	0,361	<b>Valid</b>
9.	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki kualitas pelayanan kafetaria yang baik.	0,643	0,361	<b>Valid</b>
10	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki atraksi alam yang indah.	0,518	0,361	<b>Valid</b>
11	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki sejarah dan warisan budaya yang khas.	0,487	0,361	<b>Valid</b>
12	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki arsitektur yang klasik	0,514	0,361	<b>Valid</b>

13	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki aktivitas yang menyenangkan.	0,714	0,361	<b>Valid</b>
14	Tamansari Gua Sunyaragi memiliki Infrastruktur (seperti restoran, area belanja, toilet, mushola) yang memadai.	0,579	0,361	<b>Valid</b>
15	Saya merasa nyaman ketika berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi.	0,626	0,361	<b>Valid</b>
16	Saya merasa santai ketika berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi.	0,532	0,361	<b>Valid</b>
17	Saya merasa senang ketika berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi.	0,781	0,361	<b>Valid</b>

Sumber: Data diolah penulis (2019)

Dari Tabel 3.2. hasil uji validitas citra daya tarik wisata disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena seluruhnya memiliki nilai R Hitung lebih besar dari nilai R Tabel (0,361).

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengunjung**

No	Kepuasan pengunjung	R Hitung	R Tabel (2 tailed)	Keterangan
1.	Saya merasa puas karena Tamansari Gua Sunyaragi memiliki kegiatan aktivitas luar ruangan yang beragam.	0,591	0,361	<b>Valid</b>
2.	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi, karena mudah diakses oleh kendaraan.	0,498	0,361	<b>Valid</b>
3.	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi, karena memiliki area parkir yang memadai.	0,605	0,361	<b>Valid</b>
4.	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena atraksinya menarik.	0,617	0,361	<b>Valid</b>
5.	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena atraksi alam yang beragam	0,665	0,361	<b>Valid</b>
6.	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena lingkungan yang bersih.	0,665	0,361	<b>Valid</b>
7	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena aman dan nyaman	0,787	0,361	<b>Valid</b>

8	Saya merasa puas berwisata di Tamansari Gua Sunyaragi karena masyarakat lokalnya yang ramah serta membantu.	0,702	0,361	<b>Valid</b>
---	---	-------	-------	--------------

Sumber: Data diolah penulis (2019)

Dari Tabel 3.3. hasil uji validitas kepuasan pengunjung disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena seluruhnya memiliki nilai R Hitung lebih besar dari nilai R Tabel (0,361).

### Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Loyalitas Pengunjung

Sumber: Data diolah penulis (2019)

No	Loyalitas Pengunjung	R Hitung	R Tabel (2 tailed)	Keterangan
1.	Saya berniat untuk mengunjungi Tamansari Gua Sunyaragi kembali di kemudian hari.	0,746	0,361	<b>Valid</b>
2.	Saya akan merekomendasikan Tamansari Gua Sunyaragi kepada keluarga dan kerabat sebagai salah satu daya tarik wisata yang patut dikunjungi, baik secara langsung maupun melalui media sosial.	0,772	0,361	<b>Valid</b>
3.	Saya akan tetap mengunjungi Tamansari Gua Sunyaragi walaupun ada daya tarik wisata yang sejenis.	0,883	0,361	<b>Valid</b>

Berdasarkan Tabel 3.4. hasil uji validitas loyalitas pengunjung disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid karena seluruhnya memiliki nilai R Hitung yang lebih besar dari nilai R Tabel (0,361).

Menurut Arikunto (2010), Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Robert M. Kaplan (1993) menjelaskan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dapat dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih tinggi dari 0,70. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji reliabilitas dilaksanakan terhadap butir-butir pertanyaan pada variabel citra daya tarik wisata, kepuasan pengunjung, dan loyalitas pengunjung. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai negatif atau kurang dari 0,70 maka kuesioner

tersebut tidak reliabel. Apabila kuesioner dinyatakan tidak reliabel maka harus dilakukan perbaikan dan penyebaran ulang kemudian diuji kembali validitas dan reliabilitasnya melalui *pilot test* kepada 30 orang responden.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	28

Sumber: Olahan Peneliti dengan SPSS 20.0 (2019)

Berdasarkan Tabel 3.5. hasil uji reliabilitas pada 28 butir pernyataan, menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan lebih dari 0,70 yaitu 0,906. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 28 butir pernyataan dinyatakan reliabel.

## 1.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data *Path Analysis* dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji variabel secara struktural.

### 1.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif terkait tanggapan pengunjung mengenai citra daya tarik wisata di Tamansari Gua Sunyaragi.
2. Analisis data deskriptif terkait tanggapan pengunjung mengenai kepuasan pengunjung di Tamansari Gua Sunyaragi.
3. Analisis data deskriptif terkait tanggapan pengunjung mengenai loyalitas pengunjung di Tamansari Gua Sunyaragi.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, penulis menghitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Sedang
0.20-0.399	Lemah
0.00-0.199	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono (2016)

### 1.8.2 Analisis Data Verifikatif

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif menggunakan *path analysis* dan dalam penelitian kuantitatif setelah seluruh data responden terkumpul baru dapat dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun data, bertujuan untuk memastikan atau mengecek kelengkapan identitas responden dan data, serta pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data, tabulasi data yang dilakukan adalah sebagai berikut.
  - a. “Memberikan skor pada setiap pertanyaan”
  - b. “Menjumlahkan skor pada setiap pertanyaan”
3. Menyusun *ranking* skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis data, proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian Hipotesis, proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan analisis faktor dan *path analysis*.

### 1.8.3 Uji Prasyarat Analisis Jalur

Regresi berganda digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk memprediksi pengaruh dari setiap variabel. Maka dari itu, analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (*X*) yaitu citra kognitif dan citra afektif terhadap variabel independen (*Y*) yaitu kepuasan, serta implikasinya terhadap variabel dependen (*Z*) yaitu loyalitas.

Analisis jalur dilakukan menggunakan *software* SPSS. Teknik analisis jalur dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

### 1. Uji asumsi normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis jalur adalah uji normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan nilai residual normal. Uji normalitas bertujuan untuk dapat mengetahui variabel dependen, independen, atau keduanya bernilai residual normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji asumsi klasik normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.

### 2. Uji linearitas

Anggapan linieritas menganggap bahwa bagi semua persamaan regresi linear, menurut pendapat Purbayu Budi Santosa dan Ashari (2005) mengungkapkan bahwa ada kaitan antara variabel dependen dan variabel independen harus saling linear. Pada proses untuk memutuskan hasil dari uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila skor probabilitas  $< 0,05$ , maka kaitan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b. Apabila skor probabilitas  $> 0,05$ , maka kaitan antara variabel X dengan Y tidak Linear.

### 3. Uji Asumsi Multikolonieritas

Asumsi Multikolonieritas adalah sebuah pengujian untuk melihat apakah terdapat korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model analisis jalur. Terdapat 3 cara dalam melakukan uji multikolonieritas, yaitu matriks korelasi, *tolerance*, dan *variance inflance factor*. Penulis akan menggunakan metode uji multikolonieritas dengan *variance inflance factor*. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolonieritas adalah *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai

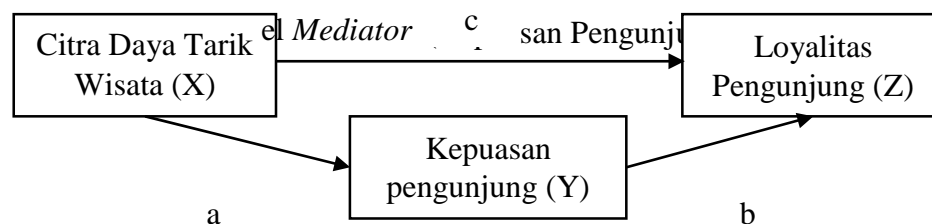
*tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolonieritas

#### 1.8.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path Analysis* atau Analisis Jalur merupakan teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini berfungsi menguji besaran sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X terhadap Y serta dampaknya terhadap Z. Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Rutherford 1993). Tujuan menggunakan Analisis Jalur dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jalur sebab akibat suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya. Analisis jalur dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut Solimun (2002) dalam Sani & Maharani (2013) tahapan dalam melakukan analisis jalur (*path analysis*) yaitu:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah.
2. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh (koefisiensi jalur) langsung dari variabel bebas (Citra Daya Tarik Wisata) terhadap variabel terikat (Loyalitas Pengunjung)
3. Anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (Citra Daya Tarik Wisata) terhadap variabel terikat (Loyalitas)



**Gambar 3.1. Model Analisis Jalur**

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

### 1.8.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t).

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t_h = \frac{\beta_{h1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{h1})}{(n - k - 1)}}}$$

Keterangan :

$\beta_{h1}$  : Koefisien jalur

$R^2_{h1}$  : Koefisien determinasi

$CR_{ii}$  : Nilai diagonal invers matrik korelasi pada baris i dan kolom i

K : Banyaknya variabel independen dalam sub-struktur yang sedang diuji

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Ho ditolak jika  $t_h > t_{\alpha/2}$ , pada  $\alpha$  5%



b. Ho diterima: jika  $\square_{hitung} \leq \square_{tabel}$ , pada  $\alpha$  5%

Pengujian ini dapat pula menggunakan nilai probability dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability  $< \alpha$  5% atau 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Jika nilai probability  $\geq \alpha$  5% atau 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika  $F < 0,05$  maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya.

### 1.8.6 Koefisiensi Determinasi

Nilai Koefisien determinasi ( $\square^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan dalam Riduwan (2007). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD : Koefisien Determinasi  
 $\square^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan